

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif yakni penyelidikan tentang masalah kemasyarakatan atau kemanusiaan yang didasarkan pengujian suatu teori yang tersusun atas variabel-variabel, diukur dengan bilangan-bilangan dan dianalisis dengan prosedur-prosedur statistika. Menurut Sugiono (2022:7), penelitian kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah menjadi tradisi untuk penelitian. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistika. Eksperimen, yang merupakan bagian dari penelitian kuantitatif. Metode eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat suatu perlakuan. Dapat disimpulkan bahwa penelitian eksperimen merupakan penelitian dengan maksud mencari hubungan sebab akibat yang disebabkan dengan adanya perlakuan (*treatment*).

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian untuk memecahkan suatu masalah diperlukan suatu metode penelitian. Menurut Sugiono (2022:2), Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapat data dengan tujuan dan

kegunaan tertentu. Dalam hal ini metode penelitian sangat penting dalam pelaksanaan, pengumpulan data, dan analisis data. Pemilihan metode yang tepat akan membantu peneliti untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Metode penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian eksperimen. Metode eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.

2.Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah *Quasi – exsperimental Design* . Desain ini mempunyai kelompok Kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiono,2022:77). Penelitian ini menggunakan desain *Nonequivalent Control Grup Design*. Dalam desain ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Desain ini dapat dibuat dengan pola rancangan pada Gambar 3.1

Kelas	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Gambar 3.1 *Nonequivalent Control Grup Desigen*

Keterangan :

O₁ : Pre-test kelas Eksperimen

O₃ : Pre-test kelas Kontrol

X : Perlakuan di kelas Eksperimen

- : Pembelajaran Konvensional di kelas Kontrol

O₂ : Post-test kelas Eksperimen

O₄ : Post-test kelas Kontrol

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut sugiono (2022:80) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini Populasinya adalah Siswa kelas VII A dan VII B yang mengikuti mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 3 Sungai Tebelian Kabupaten Sintang dengan jumlah 61 peserta didik.

Tabel 3.1 jumlah peserta didik

Kelas	Jumlah
7 A	31
7 B	30
Total	61

2.Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, sehingga jumlah sampel yang diambil harus dapat mewakili populasi pada penelitian (Sugiono 2022:81). Penelitian ini mengambil sampel kelas VII A yang dipilih untuk menjadi kelompok eksperimen dengan jumlah 31 peserta didik. Sampel yang cukup besar akan memperkuat validitas hasil penelitian.

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiono (2022:39) Variabel Penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam suatu penelitian variabel disebut sebagai faktor atau aspek yang dapat diukur dan diamati. Dalam konteks yang lebih sederhana, variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berubah-ubah dan dapat diukur secara ilmiah. Berikut variabel dari penelitian ini :

1. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan dengan X. Variabel bebas atau X dalam penelitian ini adalah penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Sungai Tebelian.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau sering disebut variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas, variabel terikat atau Y dalam penelitian ini yaitu hasil belajar siswa/I pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 3 Sungai Tebelian, yang dapat diukur dengan nilai tes yang diberikan setelah pembelajaran menggunakan metode diskusi.

E. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di SMP Negeri 3 Sungai Tebelian jalan Sintang-Pontianak KM.17 desa Sungai Ukoi, Kecamatan Sungai Tebelian, Kabupaten Sintang.

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangkau informasi (V.Wiratna,2024). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan teknik observasi langsung dan teknik pengukuran. Teknik pengumpulan data merupakan langkah langkah yang paling strategi dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapat data yang memenuhi standar yang ditetapkan (Sugiono 2022:224).

1. Teknik Observasi

Teknik observasi langsung adalah teknik yang dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti. Observasi dilaksanakan pada saat proses pelaksanaan pembelajaran dengan metode diskusi, dimana dalam hal ini peneliti dibantu oleh guru mata pelajaran pada saat melakukan observasi. Peneliti akan terlibat langsung dengan peserta didik yang sedang diamat. Peneliti melakukan observasi langsung di SMP Negeri 3 Sungai Tebelian.

2. Teknik Pengukuran

Teknik pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dengan pengukuran memberikan soal-soal beserta tanya jawab secara langsung. Teknik pengukuran dalam penelitian ini dilakukan dengan cara pre-test dan post-test.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mendapat data tentang profil SMP Negeri 3 Sungai Tebelian.

G. Instrumen Penelitian

1. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah alat yang digunakan untuk proses pengamatan yang terdiri atas persiapan termasuk latihan, lingkungan penelitian, pengamatan, pencatatan, dan menyelesaikan tugas. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan ini untuk mengamati keterlaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik sebagai pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran diskusi. Format observasi adalah dengan memberikan tanda checklist pada kolom (Ya) dan (Tidak), pada lembar observasi yang disediakan oleh peneliti.

2. Soal Tes

Test berfungsi sebagai instrument analisis penelitian. Soal tes dilakukan untuk mengukur tingkat kemampuan individu maupun pengalaman belajar peserta didik. Tes digunakan untuk alat pengumpulan data hasil belajar peserta didik, yaitu test awal (pre-test) yang dilaksanakan sebelum penggunaan metode diskusi dan test akhir (post-test) diberikan setelah diberikan perlakuan metode diskusi soal yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 20 pilihan ganda.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiono (2022:240) Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu . Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Penelitian ini menggunakan dokumentasi berupa modul ajar dan gambar.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan rangkian metode sistematis yang digunakan untuk mengelola, mengorganisasikan , dan menafsirkan data yang telah dikumpulkan . Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data yang lain terkumpul. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan metode kuantitatif yaitu pengolahan data hasil belajar peserta didik yang berupa angka-angka, sehingga analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara statistik.

1. Teknik Analisis Observasi

Pada proses pembelajaran yang diamati melalui lembar observasi dengan pemberian tanda centang (✓) dianalisis secara deskriptif, berdasarkan hasil pengamatan pada lembar observasi dengan memperhatikan indikator dalam lembar observasi dan mendeskripsikan hasil obesrvasi sesuai dengan kenyataan yang terjadi dilapangan. Indikator penilaian lembar observasi menurut Riduwan (2017), Rumusan presentase sebagai berikut:

$$NP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

n : Skor yang diperoleh

N : Jumlah skor

P : Nilai presentase

Kriteria interpretasi skor

Tabel. 3.2 kriteria interpretasi skor

Interprestasi	Kriteria
81%- 100%	Sangat baik
61%- 80%	Baik
41%- 60%	Cukup
21%- 40%	Tidak cukup
0%- 20%	Sangat tidak baik

2. Teknik Analisis Tes Hasil Belajar

Sebelum diberikan kepada peserta didik soal tes terlebih dahulu diuji validitasnya. Setelah data hasil penelitian terhadap hasil belajar peserta didik terkumpul, maka selanjutnya adalah dilakukan pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut:

a.Uji validitas

Menurut Sugiono (2022:121) uji validitas dan reliabilitas dalam suatu instrument menunjukkan seberapa jauh ia dapat mengukur apa yang hendak diukur dan reliabilitas menunjukkan tingkat konsistensi dan akurasi hasil pengukuran.

Penelitian ini menggunakan uji validitas *Korelasi Pearson Product Moment*,

Uji validitas data pada penelitian ini menggunakan bantuan *software* SPSS versi 26. Berikut langkah-langkah uji validitas :

1. Siapkan lembar kerja SPSS versi 26
2. Klik *Variabel view* lalu sisi kolom *Name*. kolom *Name* diisi dengan item soal 1 sampai selesai.

3. Langkah berikutnya klik *data view*, isi *data view* dengan lembar kerja hasil uji coba validitas.
4. Selanjutnya klik *analysis, correlate* dan *bivariate*, kemudian copy seluruh item pada kolom *variables* termasuk total.
5. Pada menu *correlation coefficient* centang *pearson* dengan tanda ($\surd$). Lalu tekan OK.
6. Selanjutnya lihat nilai *pearson correlation* antar setiap soal dengan total skor, bandingkan nilai *r hitung* tersebut dengan nilai *r tabel*.

Penafsiran hasil uji validitas, kriteria yang digunakan menurut Sugiono (2022 ; 175) :

- 1) Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$, maka butir instrumen valid.
- 2) Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka butir instrumen tidak valid.

Nilai *r tabel* diambil dari tabel statistik Pearson berdasarkan jumlah responden ($df = n - 2$) dan taraf signifikansi tertentu, yaitu 5% (0,05).

Jumlah responden: $30 \rightarrow df = 28 \rightarrow r \text{ tabel } (5\%) \approx 0,361$. Maka *r tabel* dalam uji validasi dalam penelitian ini adalah 0,361. Setelah menghitung koefisien korelasi, nilai tersebut dibandingkan dengan nilai kritis (*r tabel*) pada taraf signifikansi tertentu (0,05). Jika nilai *r hitung* lebih besar dari *r tabel*, maka item tersebut dianggap valid.

Tabel. 3.3 statistik Pearson

No soal	Koefisien <i>r hitung</i>	Nilai <i>r tabel</i>	Keterangan (valid/tdak valid)
1.	0,402	0,361	Valid

2.	0,435	0,361	Valid
3.	0,381	0,361	Valid
4.	0,445	0,361	Valid
5.	0,364	0,361	Valid
6.	0,470	0,361	Valid
7.	0,454	0,361	Valid
8.	0,426	0,361	Valid
9.	0,472	0,361	Valid
10.	0,476	0,361	Valid
11.	0,364	0,361	Valid
12.	0,383	0,361	Valid
13.	0,599	0,361	Valid
14.	0,364	0,361	Valid
15.	0,399	0,361	Valid
16.	0,556	0,361	Valid
17.	0,445	0,361	Valid
18.	0,436	0,361	Valid
19.	0,599	0,361	Valid
20.	0,425	0,361	Valid

Sumber data : SPSS Versi 26.

Berdasarkan hasil perhitungan yang disajikan dalam Tabel 3,3 diperoleh bahwa nilai *r hitung* untuk seluruh butir soal (nomor 1 sampai 20) berkisar antara 0,364 hingga 0,599. Sementara itu, nilai *r tabel* yang dijadikan acuan adalah

sebesar 0,361. Dengan membandingkan kedua nilai tersebut, diketahui bahwa seluruh butir soal memiliki nilai *r hitung* lebih besar atau sama dengan *r tabel*. Hal ini menunjukkan bahwa semua butir soal memenuhi kriteria validitas. Pada penelitian ini, validitas instrumen diuji menggunakan teknik *korelasi Product Moment Pearson* nilai *r tabel* ditetapkan sebesar 0,361, berdasarkan jumlah responden dan taraf signifikansi tertentu (0,05). Secara rinci soal nomor 1 memiliki *r hitung* sebesar 0,402, lebih besar dari *r tabel* (0,361), sehingga dinyatakan valid. Soal nomor 5 memiliki *r hitung* sebesar 0,364, meskipun mendekati nilai batas, tetapi tetap memenuhi syarat validitas, soal nomor 13 dan 19 memiliki nilai *r hitung* tertinggi, yaitu 0,599, menunjukkan bahwa butir tersebut memiliki korelasi yang sangat kuat dengan total skor. Dengan hasil tersebut, maka keseluruhan 20 butir soal yang diuji dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen tes dalam penelitian ini. Validitas yang tinggi ini menunjukkan bahwa setiap butir soal mampu mewakili konstruk yang diukur secara konsisten dan akurat.

b. Reliabilitas

Menurut Sugiono (2022), *Cronbach's Alpha* (α) adalah koefisien yang menunjukkan tingkat konsistensi internal suatu instrument penelitian. Nilai (α) berkisaran antara 0 hingga 1, di mana semakin mendekati 1, instrumen tersebut dianggap semakin reliabel. Instrumen tersebut dianggap memiliki reliabilitas yang baik jika nilai *Cronbach's Alpha* berada dalam rentan 0,70 hingga 0,90.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,783	20

Gambar 3.2 Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas, diperoleh informasi sebagai berikut:

Jumlah item yang dianalisis 20 soal dengan nilai *Cronbach's Alpha*: 0,78 Nilai tersebut menunjukkan bahwa instrumen tergolong reliabel karena melebihi batas minimum 0,70. Butir-butir soal dalam instrumen ini secara konsisten mengukur konstruk yang sama. Lebih lanjut, hasil analisis Item-Total Statistics memperlihatkan bahwa seluruh butir soal memiliki nilai *Corrected Item-Total Correlation* di atas 0,25, yang berarti semua item memberikan kontribusi yang positif terhadap skor total. Tidak ada item yang menurunkan nilai reliabilitas secara signifikan, sebagaimana terlihat dari kolom *Cronbach's Alpha if Item Deleted* yang seluruhnya bernilai di bawah 0,78. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini memenuhi syarat reliabilitas, sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui sebaran data yang tersebar diantara nilai rendah sampai nilai tertinggi pada sampel,serta untuk mengetahui data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Menurut Sugiono (2022), uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam

penelitian berdistribusi normal atau tidak. Adapun uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-smirnov* dengan bantuan SPSS

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika nilai sig. (p-value) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal

Jika nilai sig. (p-value) $\leq 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal

4. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas adalah suatu metode dalam statistika yang digunakan untuk menguji apakah dua atau lebih kelompok data memiliki variansi yang sama atau tidak. Uji homogenitas data dapat digunakan jika kedua kelompok datanya berdistribusi normal. Suatu data dikatakan homogen, jika $F_{hitung} \leq F_{table}$, sedangkan bila suatu data dikatakan tidak homogen, jika $F_{hitung} > F_{table}$. Uji homogenitas menggunakan rumus uji-F. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *SPSS statistics*.

5. Uji Hipotesis

1. Statistika Parametrik

Statistika parametrik adalah cabang dari statistik yang mengasumsikan bahwa data yang dianalisis mengikuti distribusi tertentu (biasanya distribusi normal) dan menggunakan parameter-parameter seperti rata-rata dan varians untuk melakukan analisis. Jika data yang diperoleh berdistribusi normal maka akan dilanjutkan hipotesis dengan menggunakan statistika parametrik uji T. Uji T Digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata antara dua kelompok, apakah rata-rata kelompok berbeda secara signifikan. Untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh penggunaan metode diskusi terhadap hasil belajar pada SMP Negeri 3 Sungai Tebelian maka dianalisis menggunakan rumus t-tes.